

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Karies Pada Anak Kelas A TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo

Rahma Aprilia Ahmadi Putri¹, Silvia Prasetyowati², Ida Chairanna Mahirawatie³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email : sasrahma01@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering dialami oleh masyarakat Indonesia. Riskesdas 2018 menyatakan bahwa 78% kelompok anak usia 3-5 tahun mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, yang paling umum adalah karies gigi, artinya hanya 22% kelompok anak usia 3-5 tahun yang terbebas dari karies gigi. **Masalah:** Permasalahan dalam penelitian ini adalah tingginya nilai rata-rata def-t pada anak kelas A di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo. **Tujuan:** Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak kelas A di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang melibatkan 41 responden. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar kuesioner. Teknik analisis data adalah dengan menghitung jawaban rata-rata yang dihitung rata-rata (mean) dan disajikan kemudian disajikan dalam bentuk tabel. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pengetahuan ibu tentang penyebab karies gigi berada dalam kategori cukup, pengetahuan ibu tentang konsekuensi karies gigi dalam kategori cukup, pengetahuan ibu tentang cara mencegah karies gigi dalam kategori kurang, dan pengetahuan ibu tentang merawat karies gigi dalam kategori kurang. **Kesimpulan:** Pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak kelas A di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo diperoleh dalam kategori cukup.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu, Karies Gigi, Taman Kanak-Kanak

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap penyakit gigi dan mulut karena umumnya masih mempunyai kebiasaan diri yang kurang terhadap kesehatan gigi dan mulut. Gangguan kesehatan gigi yang paling sering terjadi pada anak usia sekolah adalah karies gigi. Karies gigi pada anak merupakan masalah yang sangat penting dari penyakit gigi dan mulut di Indonesia (Sari dkk., 2019). Riskesdas Tahun 2018 menyebutkan sebanyak 57,6%, bahwa masyarakat di Indonesia mengalami masalah pada kesehatan gigi dan mulutnya salah satunya terjadi pada kelompok anak usia 3-5 tahun. Sebanyak 78% kelompok anak usia 3-5 tahun

mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut dan yang paling banyak adalah karies gigi, serta hanya 22% yang terbebas dari karies gigi (Kemenkes, 2019). Karies gigi merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan normal anak. Karies gigi pada anak usia dini sangat penting karena menjadi salah satu indikator keberhasilan dari upaya pemeliharaan kesehatan gigi pada anak. Dalam proses tumbuh kembang anak, gigi merupakan hal yang sangat penting karena fungsi gigi sangat diperlukan sebagai alat pengunyah, penunjang estetika wajah anak dan khususnya gigi sulung yang berguna sebagai panduan pertumbuhan gigi permanen (Amelia dkk., 2020). Pengetahuan dan perilaku dari ibu sangat penting untuk merubah kebiasaan yang kurang

baik pada anak terhadap kesehatan gigi dan mulutnya. Salah satu faktor perilaku yang dapat mengurangi timbulnya masalah kesehatan adalah melalui pendidikan kesehatan. Dalam memperoleh dan memahami informasi kesehatan dapat dilihat dari tingkat pendidikannya. Karena tingkat pendidikan sangat menentukan sikap dan perilakunya. Sebab semakin tinggi tingkat pendidikan ibu semakin baik pula tingkat pemahamannya terhadap suatu informasi kesehatan yang diperoleh maka perilakunya semakin baik pula dan begitu juga sebaliknya (Angelica dkk., 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo. Berlokasi di Jl. Balai Desa Panjunan, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023. Responden dalam penelitian ini adalah ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo sebanyak 41 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode lembar kuesioner. Untuk teknik analisa data yang digunakan peneliti dengan cara melakukan perhitungan berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden kemudian seluruh jawaban yang diperoleh dihitung rata-ratanya dari setiap indikator dan dipresentasikan serta disajikan dalam bentuk tabel. Setiap jawaban benar bernilai 1 dan setiap jawaban salah bernilai 0.

Kategori Pengetahuan:

1. 76-100% = Baik
2. 56-75% = Cukup
3. $\leq 56\%$ = Kurang

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Ibu Dari Anak Kelas A TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Menurut Pendidikan, Pekerjaan Dan Usia

Variabel Karakteristik		Jumlah	%
Pendidikan	SD	1	2
	SMP	6	15
	SMA	20	49
	SMK	5	12
	D1	2	5
	D3	1	2
	S1	6	15
Total		41	100
Pekerjaan	Ibu rumah tangga	31	76
	Wiraswasta	1	2
	Swasta	5	12
	Guru	3	7
	PNS	1	2
Total		41	100
Usia	20-25	4	10
	26-30	6	15
	31-35	12	29
	36-40	11	27
	41-45	8	20
Total		41	100

Dari tabel 1 terlihat bahwa jumlah pendidikan terbanyak ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo adalah SMA sebanyak 20 orang (49%) sementara pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 31 orang (76%), dan rentan usia ibu terbanyak adalah pada rentan usia 31-35 tahun sebanyak 12 orang (29%).

2. Pengetahuan Ibu dari Anak Kelas A Tentang Penyebab Karies Gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023

Tabel 2. Pengetahuan Ibu dari Anak Kelas A Tentang Penyebab Karies Gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023

Pernyataan	Jawaban Responden	
	Benar (%)	Salah (%)
Pengetahuan tentang karies gigi	59	41
Penyebab terjadinya karies gigi	41	59
Makanan yang menyebabkan karies gigi	98	2
Faktor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi	80	20
Faktor lain yang mempengaruhi terjadinya karies gigi	5	95
Rata-Rata	57	43

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden tentang penyebab karies gigi yang menyatakan benar sebesar 57% dan yang menyatakan salah sebesar 43%. Jumlah keseluruhan jawaban responden yang menyatakan benar termasuk dalam kategori cukup.

3. Pengetahuan Ibu dari Anak Kelas A Tentang Akibat Karies Gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023

Tabel 3. Pengetahuan Ibu dari Anak Kelas A Tentang Akibat Karies Gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023

Pernyataan	Jawaban Responden	
	Benar (%)	Salah (%)
Rasa yang timbul dari karies gigi yang sudah dalam	54	46
Akibat karies pada anak yang dibiarkan	95	5
Infeksi yang timbul dari karies yang sudah parah	32	68
Kondisi rongga mulut jika sudah mengalami karies	100	0
Rata-Rata	70	30

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden tentang akibat karies gigi yang menyatakan benar sebesar 70% dan yang menyatakan salah sebesar 30%. Jumlah keseluruhan jawaban responden yang menyatakan benar termasuk dalam kategori

cukup.

4. Pengetahuan Ibu dari Anak Kelas A Tentang Cara Mencegah Karies Gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023

Tabel 4. Pengetahuan Ibu dari Anak Kelas A Tentang Cara Mencegah Karies Gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023

Pernyataan	Jawaban Responden	
	Benar (%)	Salah (%)
Jenis makanan yang tidak menyebabkan karies	54	46
Frekuensi menggosok gigi dalam sehari	37	63
Waktu yang tepat untuk menggosok gigi	37	63
Cara menggosok gigi bagian depan, yang menghadap bibir	88	12
Cara menggosok gigi bagian yang menghadap pipi	68	32
Cara menggosok gigi bagian yang menghadap lidah	17	83
Cara menggosok gigi bagian permukaan kunyah	61	39
Cara menggosok gigi bagian yang menghadap langit-langit	29	71
Rata-Rata	49	51

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden tentang cara mencegah karies gigi yang menyatakan benar sebesar 49% dan yang menyatakan salah sebesar 51%. Jumlah keseluruhan jawaban responden yang menyatakan benar termasuk dalam kategori kurang.

5. Pengetahuan Ibu dari Anak Kelas A TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tentang Perawatan Karies Gigi Tahun 2023

Tabel 5. Pengetahuan Ibu dari Anak Kelas A TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tentang Perawatan Karies Gigi Tahun 2023

Pernyataan	Jawaban Responden	
	Benar (%)	Salah (%)
Perawatan yang harus dilakukan jika terjadi karies pada anak	22	78
Tindakan yang dilakukan jika karies sudah meradang	37	63
Tindakan yang dilakukan jika gigi sudah rusak parah	93	7
Rata-Rata	50	50

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden tentang perawatan karies gigi yang menyatakan benar sebesar 50% dan yang menyatakan salah sebesar 50%. Jumlah keseluruhan jawaban responden yang menyatakan benar termasuk dalam kategori kurang.

6. Rekapitulasi Pengetahuan Ibu dari Anak Kelas A Tentang Karies Gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023

Tabel 6. Rekapitulasi Pengetahuan Ibu dari Anak Kelas A Tentang Karies Gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023

Pernyataan	Jawaban benar Responden (%)
Pengetahuan ibu dari anak kelas A tentang penyebab karies gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023	57
Pengetahuan ibu dari anak kelas A tentang akibat karies gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023.	70
Sidoarjo Tahun 2023. Pengetahuan ibu dari anak kelas A tentang cara mencegah karies gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023.	49
Pengetahuan ibu dari anak kelas A tentang perawatan karies gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023.	50
Rata-Rata	57

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan

data yang diperoleh dari pengumpulan lembar kuisioner dari 41 responden, dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu dari anak kelas A tentang karies gigi di TK Dharma Wanita Panjunan termasuk dalam kategori cukup sebesar 57% dengan pengetahuan tentang penyebab karies gigi sebesar 57%, pengetahuan tentang akibat karies gigi sebesar 70%, pengetahuan tentang cara mencegah karies gigi sebesar 49%, dan pengetahuan tentang perawatan karies gigi sebesar 50%. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan rata-rata yang digunakan dalam penghitungan kuisioner dan juga diperoleh dari perhitungan rata-rata dari 4 aspek yang digunakan dalam kuisioner yaitu pengetahuan tentang penyebab karies gigi, pengetahuan tentang akibat karies gigi, pengetahuan tentang cara mencegah karies gigi, dan pengetahuan tentang perawatan karies gigi

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Dari Anak Kelas A Tentang Penyebab Karies Gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang penyebab karies termasuk dalam kategori cukup, dikarenakan hampir sebagian besar responden menjawab salah tentang penyebab karies. Sedangkan pada bagian pengetahuan ibu tentang makanan penyebab karies gigi hampir seluruh responden menjawab dengan benar.

Pada ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan diperoleh hasil pengetahuan dalam kategori cukup. Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan dalam kategori cukup termasuk dalam tingkatan

kedua, memahami karena ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan masih sebatas tahu dan paham saja tetapi belum bisa menerapkan apa yang telah diketahui dan dipahami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnanto dkk., (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang penyebab terjadinya karies gigi termasuk dalam kategori cukup karena sebagian responden menjawab kuesioner dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup mengetahui tentang penyebab terjadinya karies.

Karies gigi merupakan infeksi multifaktorial yang kejadiannya melibatkan berbagai faktor seperti faktor etiologi atau penyebab karies secara langsung yang mempengaruhi biofilm (lapisan tipis normal pada permukaan gigi yang didapat dari saliva) dan faktor perubahan yang tidak langsung mempengaruhi biofilm (Nisyak dkk., 2022) dan menurut Hidayati dkk., (2021) karies gigi adalah salah satu penyakit di rongga mulut dan berpengaruh pada kesehatan masyarakat yang umumnya banyak dialami oleh orang dewasa maupun anak-anak. Menurut Nainggolan, (2019) karies gigi pada anak bisa terjadi karena kegemaran mereka dalam mengonsumsi makanan manis dan lengket serta kebiasaan menggosok gigi yang kurang tepat. Selain itu, pola makan mereka yang cenderung memakan makanan manis dan lengket, serta kesadaran yang kurangnya dalam kedisiplinan memelihara kebersihan gigi dan mulut menyebabkan status kebersihan gigi dan mulut anak buruk sehingga prevalensi karies menjadi tinggi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan teori L. Green masih

belum sesuai. Hal ini dikarenakan pengetahuan ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan tentang penyebab karies gigi termasuk dalam kategori cukup dan masih dalam tingkatan kedua yaitu memahami.

2. Pengetahuan Ibu Dari Anak Kelas A Tentang Akibat Karies Gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang akibat karies termasuk dalam kategori cukup, dikarenakan hampir sebagian besar responden menjawab salah tentang infeksi yang timbul akibat karies. Sedangkan pada bagian pengetahuan ibu tentang keadaan rongga mulut jika sudah terjadi karies gigi, seluruh responden menjawab dengan benar.

Pada ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan diperoleh hasil pengetahuan dalam kategori cukup. Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan dalam kategori cukup termasuk dalam tingkatan kedua, memahami karena ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan masih sebatas tahu dan paham saja tetapi belum bisa menerapkan apa yang telah diketahui dan dipahami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Riwanti dkk., (2021), yang menyatakan bahwa hasil penelitian pengetahuan ibu tentang akibat dari karies gigi pada ibu siswa PAUD Rembulan Surabaya didapatkan hasil dengan kategori cukup dikarenakan sebagian besar ibu tidak mengetahui akibat dari karies gigi adalah dapat mempengaruhi tumbuh kembang

anak, kurangnya nafsu makan anak akibat sakit atau nyeri gigi yang berlubang dan akibat dari karies gigi pada anak jika tidak dilakukan perawatan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak.

Menurut Apro dkk., (2020) dampak utama dari karies gigi yang tidak dirawat bisa sangat mengganggu kualitas hidup seperti timbulnya rasa ngilu, nyeri pada mulut, kesulitan dalam mengunyah makanan, susah tidur, mengganggu konsentrasi anak, sampai bisa mengakibatkan ketidakhadiran anak di sekolah.

Penderita karies gigi pada tingkat tertentu bisa menimbulkan lubang pada gigi sampai menembus jaringan pulpa yang apabila lubang tersebut kemasukan makanan akan menimbulkan rasa yang amat sakit dan bisa berakhir pada penurunan nafsu makan anak serta bisa menimbulkan masalah status gizi anak yang menurun (Harapan dkk., 2022).

Menurut Winahyu dkk., (2019) menyatakan jika gigi yang berlubang dibiarkan saja tanpa dilakukan perawatan akan mengakibatkan terjadinya infeksi kronis pada gusi dan tulang pendukung gigi atau yang biasa disebut penyakit periodontal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan teori L. Green masih belum sesuai. Hal ini dikarenakan pengetahuan ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan tentang akibat karies gigi termasuk dalam kategori cukup dan masih dalam tingkatan kedua yaitu memahami.

3. Pengetahuan Ibu Dari Anak Kelas A Tentang Cara Mencegah Karies Gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang cara mencegah karies gigi termasuk dalam kategori kurang, dikarenakan sebagian besar responden menjawab salah tentang cara menggosok gigi pada permukaan kunyah. Sedangkan pada bagian pengetahuan ibu tentang cara menggosok gigi bagian depan yang menghadap bibir hampir seluruh responden menjawab dengan benar.

Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan dalam kategori kurang termasuk pada tingkatan tahu karena ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan masih sebatas tahu saja belum sampai pada tahap memahami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dianti dkk., (2021), yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang pencegahan karies termasuk dalam kategori kurang. Dari hasil penelitian diketahui bahwa ibu tidak mengetahui pengetahuan tentang cara pencegahan karies gigi.

Upaya dalam menjaga kebersihan rongga mulut dapat dilakukan salah satunya dengan menyikat gigi. Menyikat gigi merupakan kegiatan rutinitas yang berguna untuk mengontrol plak dan merupakan langkah awal dalam mencegah karies. Menyikat gigi dilakukan dengan cara yang sistematis agar tidak ada bagian yang terlewatkan dan dianjurkan dari gigi belakang ke depan (Koesoemawati, 2020).

Cara menyikat gigi yang baik dan benar yaitu pada bagian yang menghadap bibir

dengan cara naik turun, pada bagian yang menghadap pipi dengan cara memutar, pada bagian gigi yang menghadap lidah dan langit-langit dengan cara mencongkel serta pada bagian kunyah dengan cara maju mundur. Apabila ada siang hari tidak sempat untuk menyikat gigi, dapat diganti dengan makan buah-buahan yang berserat dan berair yang dapat mengurangi sisa makanan yang melekat pada gigi (Tonglo dkk., 2020).

Waktu terbaik untuk menyikat gigi adalah setelah makan dan sebelum tidur, serta rutin memeriksakan kesehatan gigi 6 bulan sekali atau 2 kali dalam setahun ke rumah sakit, puskesmas atau poli gigi dengan tujuan utama sebagai tindakan pencegahan, mencegah kerusakan gigi, penyakit gigi, dan kelainan-kelainan lain yang berisiko bagi kesehatan gigi dan mulut (Malina dkk., 2020).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan teori L. Green masih belum sesuai. Hal ini dikarenakan pengetahuan ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan tentang cara mencegah karies gigi termasuk dalam kategori kurang dan termasuk dalam tingkatan pertama yaitu tahu.

4. Pengetahuan Ibu Dari Anak Kelas A Tentang Perawatan Karies Gigi di TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo Tahun 2023 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan karies gigi termasuk dalam kategori kurang, dikarenakan sebagian besar responden menjawab salah tentang perawatan yang harus dilakukan jika terjadi karies.

Sedangkan pada bagian pengetahuan ibu tentang tindakan yang harus dilakukan jika gigi rusak parah, hampir seluruh responden menjawab dengan benar.

Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan dalam kategori kurang termasuk pada tingkatan tahu karena ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan masih sebatas tahu saja belum sampai pada tahap memahami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanifa dkk., (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang perawatan karies gigi pada anak balita di PAUD Taman Posyandu Wildan Kraton termasuk dalam kategori kurang, karena sebagian besar dari responden tidak mengetahui tentang perawatan karies gigi.

Jika dilihat dari tingginya angka karies pada anak, diharapkan ibu juga ikut dalam hal mendampingi, mengawasi kebersihan gigi dan mulut anak serta turut dalam hal perawatan gigi anak apabila sudah terjadi karies (Fahmi dkk., 2021). Serta dapat membimbing, mengarahkan dan menyediakan fasilitas dalam melakukan perawatan gigi. Hal ini dikarenakan orang tua terutama ibu merupakan sosok yang paling dekat dengan anak (Oktaviani dkk., 2020).

Penambalan gigi merupakan salah satu cara untuk memperbaiki keusakan pada gigi agar bisa kembali ke bentuk semula dan berfungsi dengan baik dengan menutup lubang gigi dan bertujuan menutup jalan masuk bakteri sehingga bisa menghentikan kerusakan gigi lebih lanjut (Prasetyowati dkk., 2021).

Cara lain dalam perawatan gigi dengan melakukan tindakan perawatan saluran akar. Perawatan saluran akar merupakan salah satu perawatan dalam konservasi gigi yang

bertujuan untuk mempertahankan pulpa gigi agar gigi bisa berfungsi seperti semula (Chofifah dkk., 2021).

Tindakan terakhir yang bisa dilakukan apabila karies gigi sudah tidak bisa dirawat, dipertahankan dan dikembalikan fungsinya adalah dengan tindakan pencabutan. Pencabutan gigi atau ekstraksi gigi adalah suatu tindakan mengeluarkan gigi dari soketnya (Nurhaeni dkk., 2020). Pada tindakan pencabutan gigi sulung perlu dilakukan untuk mencegah erupsi gigi tetap tumbuh di tempat yang tidak benar. Bila hal ini dibiarkan akan menyebabkan maloklusi (susunan gigi yang tidak baik dan benar) (Krisyudhanti dkk., 2022). Akan tetapi, apabila gigi sulung dicabut sebelum waktunya seperti akibat karena karies yang tidak dirawat maka akan mengakibatkan pencabutan dini pada gigi sulung, yang bisa berdampak pada hilangnya area kontak gigi dan menjadi kecil serta gigi belakangnya akan bergeser ke lokasi gigi yang dicabut, sehingga gigi tidak akan tumbuh pada posisi normal (Fithriyah dkk., 2022).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan teori L. Green masih belum sesuai. Hal ini dikarenakan pengetahuan ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan tentang perawatan karies gigi termasuk dalam kategori kurang dan termasuk dalam tingkatan pertama yaitu tahu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan ibu dari anak kelas A TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo dengan jumlah responden 41 responden yang telah dilaksanakan pada bulan Februari 2023 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu dari anak

kelas A TK Dharma Wanita Panjunan Sidoarjo tentang karies gigi termasuk dalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Z. R., Edi, I. S., & Hadi, S. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Prasekolah (Studi Pada Anak TK Dharma Wanita Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun 2020). 11(2), 90–96. <http://www.ejurnalskalakesehatanpoltekkesbjm.com>
- Angelica, C., Sembiring, L. S., & Winny Suwindere. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan tinggi dan perilaku ibu terhadap indeks def - t pada anak usia 4 – 5 tahun. 3(1), 20–25.
- Apro, V., Susi, & Sari, D. P. (2020). Dampak Karies Gigi Terhadap Kualitas Hidup Anak. *Andalas Dental Journal*, 8(2), 89–97. <http://adj.fkg.unand.ac.id/index.php/ADJ/article/view/204>.
- Chofifah, M. I., Hadi, S., & Soesilaningtyas. (2021). Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Saluran Akar Di Klinik Drg. Hernany Wonosari Kidul Tahun 2020. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 1(1), 41–48. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/11>
- Dianti, H. I., Isnanto, & Edi, I. S. (2021). Karies Gigi Pada Siswa Kelas Iv Dan V Dipengetahuan Ibu Dan Anak Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas Iv Dan V Di Sdn Gubeng 3 No. 206 Surabaya. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 1(1), 22–31. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/9/5>
- Fahmi, R., Prasetyowati, S., & Mahirawatie, I. C. (2021). Peran orang tua dengan karies gigi pada anak prasekolah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(2), 295–300. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/713>

- Fithriyah, R. El, Hartman, H., & Yudistira, F. (2022). Description Of Early Childhood Caries With Chronological Age Of Dental In Preschool Children At Rsgm Unjani. *Journal of Health and Dental Sciences (JHDS)*, 02(03), 429–438. <https://doi.org/10.54052/jhds.Article>
- Harapan, I. K., Tahulending, A. A., Imbar, H. S., Soenjono, S. J., Pagau, R. R., & Dajoh, I. N. (2022). Pelatihan Kader Kesehatan Gigi Bagi Guru Tk Dalam Program Imunisasi Gigi Pada Anak Pra Sekolah Taman Kanak-Kanak Di Wilayah Kecamatan Malalayang Tahun 2021. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 24–30. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v2i1.537>
- Hidayati, S., Kunafah, S. R. C., & Mahirawatie, I. C. (2021). Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas V Sdn Pakal 1 Surabaya Tahun 2020. *Rcipublisher.Org*, 1(3), 2774–5244. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/78/52>
- Isnanto, Rahayu, R. P. D., & Marjianto, A. (2021). Pengetahuan Ibu-Ibu Arisan Tentang Karies Gigi Di Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo. *Indonesian Journal of Helath and Medical*, 1(4), 584–594. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/94/66>
- Kemendes. (2019). Info Datin Pusat Data Dan Informasi Kemeterian Kesehatan RI.
- Koesoemawati, R. (2020). Peran Ibu Dan Remaja Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Di Masa Pandemi Covid-19. 175–181. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/prosidingwebinarwanita/article/view/1257>
- Krisyudhanti, E., Fankari, F., & Mulia, E. (2022). Prevalensi Fisur Dalam Dan Karies Pada Siswa Usia 7 Tahun Beserta Kebutuhan Perawatannya. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(4), 583–590. <http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/562>
- Malina, A., Mahirawatie, I. C., & Prasetyowati, S. (2020). Kemampuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas V Mim 04 Blimbing Paciran Lamongan Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(1), 31–45. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/604>
- Nainggolan, S. J. (2019). Kariogenik Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Siswa / I Kelas V-B Sd Negeri 068003 Kayu Manis. *Jurnal Ilmiah Pannmed*, 14(1), 110–114.
- Nisyak, S. C., Purwaningsih, E., & Marjianto, A. (2022). Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas V Dan Vi Sdn Kasreman Tulungagung. 2(4), 534–549. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/174/125>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurhaeni, H., & Asridiana. (2020). Prevalensi Pencabutan Gigi Permanen Di Poliklinik Gigi Puskesmas Kaluku Bodoa Di Kota Makassar. 19(1), 12–19. <https://www.academia.edu/download/82928615/1064.pdf>
- Oktaviani, E., Sofiyah, Y., & Lusiani, E. (2020). Hubungan Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Merawat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah 10-12 Tahun. *Jurnal Asuhan Ibu & Anak*, 5(1), 25–30.
- Prasetyowati, S., Islami, P. A. D., & Hadi, S. (2021). Pengetahuan Tentang Penambalan Gigi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Taman Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(1), 142–150. <http://www.ejournal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/624>
- Riwanti, D., Purwaningsih, E., & Edi, I. S. (2021). Pengetahuan ibu tentang karies gigi anak usia dini paud rembulan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(1), 115–121. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/614>

Sari, P. E. M. U. P., Giri, P. R. K., & Utami, N. W. A. (2019). Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada anak Sekolah Dasar 1 Astina Kabupaten Buleleng, Singaraja-Bali. 3(1), 9–14.

Tonglo, T., & Maramis, J. L. (2020). Gambaran Pengetahuan Tentang Teknik Menyikat Gigi Dan Karang Gigi Pada Siswa Kelas 1 Smp Benih Papua Di Timikaprovinsi Papua Barat. JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut), 3(2), 52–57. <https://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/jigim/article/view/1435>

Winahyu, K. M., Turmuzi, A., & Hakim, F. (2019). Risiko Kejadian Karies Gigi Ditinjau dari Konsumsi Makanan Kariogenik pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Tangerang. Faletahan Health Journal, 6(1), 25–29.